



Skripsi

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN
TERHADAP LITERASI KEUANGAN
PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT**

Oleh:

**NAMA : LUSI AHWINA
NIM : 20070034
PROGRAM STUDI : MANAGEMENT**

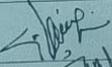
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 29 Februari 2024

Judul : Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Sumatera Barat
Nama : Lusi Ahwina
Nim : 20070034
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Leli Suwita, SE, MM	Ketua	
2	Usmiar, SE, MM	Anggota	
3	Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd	Anggota	
4	Raftul Fedri, SE, MM	Anggota	

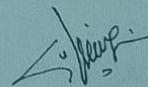
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Leli Suwita, SE, MM)

Pembimbing II



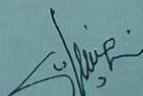
(Usmiar, SE, M.SI)

Diketahui Oleh:

Dekan
Fakultas Ekonomi

(Dr. Willy Nofranita, SE., M.Si., Ak, CA)

Ketua
Prodi Manajemen


(Usmiar, SE, M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lusi Ahwina

NIM : 20070034

Program Studi : Manajemen

Falkutas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikutu gaya ilmiah yang lazim.

Padang, 29 Februari 2024
Yang Menyatakan

LUSI AHWINA
20070034

HAK CIPTA

Hak cipta milik **LUSI AHWINA** Tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat, sebahagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau micro film dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, serta dengan usaha yang sungguh-sungguh, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Pada Kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga selesainya skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama oleh pihak lain. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah menaburkan rahmat beserta karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta dan adik serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan taburan cinta dan kasih sayang yang tak pernah putus, semangat, doa, motivasi dan dukungan kepada penulis.
3. Ibu Leli Suwita, SE, MM sebagai dosen pembimbing satu dan Ibu Usmiar, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing dua yang telah banyak membantu dan membimbing serta motivasi selama penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Tri Irfa Indrayani, M.Pd dan Ibu Nurhaida, SE, MM selaku penguji yang telah memberikan masukan, pertanyaan-pertanyaan yang membuat penulis semakin menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibuk Usmiar, SE, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

6. Ibuk Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan semangat, motivasi, informasi dan membantu dalam proses perkuliahan.
8. Untuk teman seperjuangan Fekon Bp20 yang telah memberikan semangat dan masukan penulis dalam membuat skripsi ini.
9. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
10. Dan untuk diri sendiri yang sudah berproses dan berjuang untuk menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi. Terima kasih karena sudah berikan yang terbaik.

Padang, 10 Februari 2024
Penulis

Lusi Ahwina

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA BARAT**

LUSI AHWINA

NIM: 20070034

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : lusiahwina08@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Untuk mengetahui dan menganalisis gambaran literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, tempat tinggal dan pendapatan orangtua. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan sampel yang diambil yaitu sebanyak 96 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic SPSS. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara perilaku keuangan (X) terhadap literasi keuangan (Y) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Tingkat literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin adalah responden perempuan lebih tinggi dari pada responden laki-laki. Berdasarkan usia responden yang berusia 23 Tahun lebih tinggi tingkat literasi keuangannya dari pada responden usia 19 Tahun, 20 Tahun, 21 Tahun dan 22 Tahun. Berdasarkan angkatan responden yang angkatan 2020 memiliki tingkat literasi lebih tinggi dari pada responden angkatan 2021. Berdasarkan tempat tinggal responden mahasiswa yang tinggal sendiri/kost lebih tinggi tingkat literasinya daripada mahasiswa yang tinggal bersama orangtua, dan untuk responden yang pendapatan orang tua memiliki pendapatan Rp.5.000.000, sampai dengan Rp.10.000.000.-. memiliki tingkat literasi lebih tinggi daripada responden yang memiliki pendapatan orangtua kurang dari Rp.5.000.000,- dan lebih dari rp.10.000.000,-.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	9
2.1.2 Pengertian Perilaku Keuangan	11
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Literasi dan Perilaku Keuangan.....	12
2.1.4 Indikator-indikator Literasi dan Perilaku Keuangan	14
2.1.5 Aspek-aspek Literasi Keuangan	15
2.1.6 Pengukuran Literasi dan Perilaku Keuangan	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Konseptual	19
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Tempat dan waktu Penelitian	20
3.2 Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1 Populasi Penelitian.....	20
3.2.2 Sampel Penelitian	20
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.3.1 Definisi Operasional	21
3.3.2 Pengukuran Variabel.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Jenis Data	23
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.2 Jenis Data	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.5.1 Uji validitas	24
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	24
3.5.3 Uji Normalitas Data.....	25
3.5.4 Uji Regresi Linear Sederhana.....	26
3.5.5 Uji Hipotesis.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAAN	28
4.1 Gambaran umum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.....	28
4.1.1 Sejarah.....	28
4.1.2 Visi dan Misi	29
4.1.3 Struktur organisasi	30
4.2 Hasil Penelitian	30
4.2.1 Karakteristik Responden	31
4.2.2 Hasil Survey Tingkat Literasi keuangan secara Keseluruhan	31
4.2.3 Literasi keuangan berdasarkan Jenis kelamin,usia,Angkatan,Tempat tinggal, dan Pendapatan orangtua.....	31
4.2.4 Uji Validitas	39
4.2.5 Uji Realiabilitas	40
4.2.6 Uji Normalitas Data	41
4.2.7 Uji Regresi Linear Sederhana.....	42
4.2.8 Uji Hipotesis	44
4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian	45
4.3.1 Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan	45
4.3.2 Koefisien Determinasi R ²	46
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Indeks Tingkat Literasi Keuangan	3
Tabel 1.2 Perbandingan Indeks Literasi Keuangan berdasarkan Gender tahun 2019 dan 2022	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Kuesioner	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis kelamin	31
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	31
Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Angkatan	32
Tabel 4.4 Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Tinggal	32
Tabel 4.5 Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan Orangtua	33
Tabel 4.6 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa secara Keseluruhan	33
Tabel 4.7 Hasil Survey Literasi Keuangan berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4.8 Hasil Survey Literasi Keuangan berdasarkan Usia	36
Tabel 4.9 Hasil Survey Literasi Keuangan berdasarkan Angkatan	37
Tabel 4.10 Hasil Survey Literasi Keuangan berdasarkan Tempat tinggal.....	37
Tabel 4.11 Hasil Survey Literasi Keuangan berdasarkan Pendapatan Orangtua	38
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear sederhana	43
Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Grafik 1.1 Indeks literasi Keuangan Masyarakat Indonesia berdasarkan Provinsi	4
Grafik 1.2 Indeks Literasi Keuangan	5
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	30
Grafik 4.2 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa secara Keseluruhan	34
Grafik 4.3 Tingkat Literasi secara Keseluruhan	35
Gambar 4.3 Hasil Normalitas Data	42

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan konsumtif tidak bisa dipisahkan di kehidupan sehari-hari. Perilaku konsumtif adalah perilaku dimana timbulnya keinginan untuk membeli suatu barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Kebutuhan hidup yang semakin kompleks membuat masyarakat harus memiliki keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang baik akan menghindari setiap individu dari bermacam resiko keuangan seperti investasi-investasi bodong, dan dengan adanya literasi keuangan setiap individu masyarakat akan mampu mengelola keuangan pribadinya, sehingga individu terhindar dari kegiatan konsumtif. (Maulani,S.,2015:101)

Tujuan dari melakukan literasi keuangan pada mahasiswa adalah agar mahasiswa mengetahui manfaat dan risiko dari produk, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen sehingga mahasiswa dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik lagi.

Literasi keuangan (*literasi financial*) sangat perlu ditanamkan dalam kehidupan kita sehari-hari agar kita dapat mengelola keuangan dengan lebih tepat. Literasi keuangan merupakan kemampuan membaca, menganalisis dan berdiskusi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi.(Orton, 2007:8).

Menurut Lusardi dan Mitchaell (dalam Maulani,2016), Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan.”Mindset keuangan merupakan fondasi perilaku ke uangan. Oleh Karna itu, berhati-hatilah dengan apa yang kita katakan dan yakini karena semua itu mempengaruhi perilaku keuangan kita”.(Menurut Sina,2014:26)

Dari pengertian literasi keuangan menurut para ahli Ini mencakup kemampuan kita untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan keuangan dan isu-isu keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi permasalahan kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan kita sehari-hari.

Literasi keuangan yang rendah akan sangat berpengaruh kepada perilaku keuangan dan juga akan berdampak pada perekonomian. Literasi keuangan yang rendah akan mengakibatkan diversifikasi resiko yang tidak optimal dan rendahnya jumlah tabungan. Dari sisi hutang seperti pinjaman secara hipotik (jaminan), kepemilikan kartu kredit dan peningkatan kredit konsumen dapat meningkatkan risiko keuangan. Dari sisi makro, literasi keuangan dapat memberikan kontribusi terhadap pasar dan kebijakan. Sedangkan dampak positif dari literasi keuangan yang baik yaitu bisa mendapatkan pengetahuan dan pengelolaan keuangan serta dapat memutuskan perilaku keuangan berdasarkan pengetahuan terhadap produk keuangan sehingga terhindar dari resiko yang sudah ada.

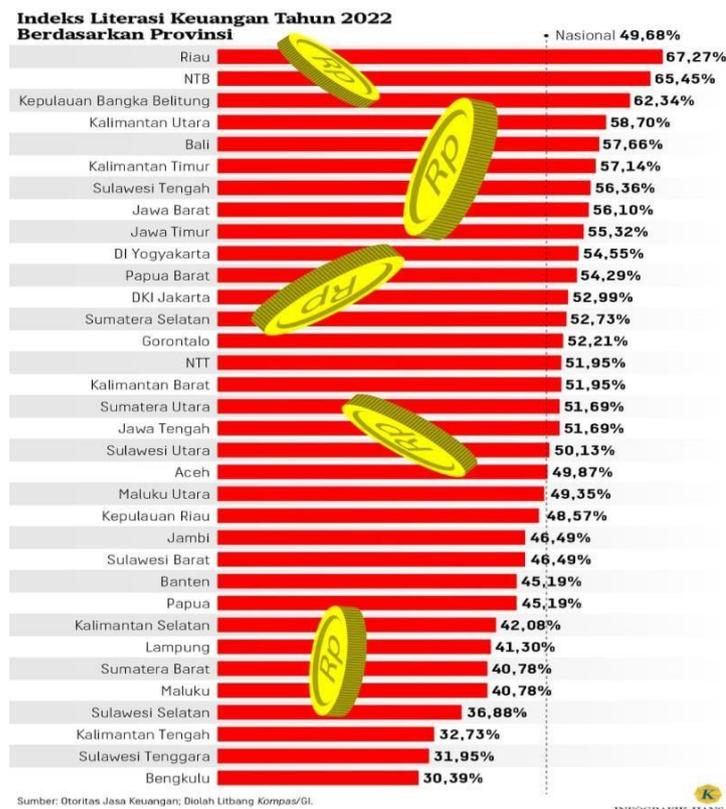
Menurut faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah jenis kelamin, usia, tempat tinggal, angkatan, dan pendapatan orang tua. Berbagai penelitian dan survei telah menunjukkan bahwa Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup rendah.

Tabel 1.1
Indeks Tingkat Literasi Keuangan di Asia Pasific.

Ranking		Persetase			
		Indexs literasi keuangan secara keseluruhan	Komponen indeks literasi finansial		
			Pengelolaan uang dasar	Perencanaan keuangan	Investasi
Asia atau Pasific		66 %	63 %	77 %	58 %
1	New Zealand	74 %	77 %	74 %	63 %
2	Singapore	72 %	73 %	80 %	58 %
3	Taiwan	71 %	68 %	83 %	63 %
4	Australia	71 %	75 %	70 %	63 %
5	Hong Kong	71 %	71 %	72 %	67 %
6	Malaysia	70 %	67 %	82 %	62 %
7	Thailand	68 %	63 %	81 %	61 %
8	Philipina	68 %	67 %	74 %	58 %
9	Myanmar	66 %	54 %	88 %	-
10	China	66 %	58 %	79 %	68 %
11	Bangladesh	63 %	56 %	76 %	60 %
12	Vietnam	63 %	57 %	80 %	52 %
13	Korea	62 %	58 %	78 %	48 %
14	Indonesia	60 %	56 %	75 %	47 %
15	India	59 %	50 %	76 %	57 %
16	Japan	57 %	58 %	68 %	39 %

Sumber : Jakartaprivatebanker.2013

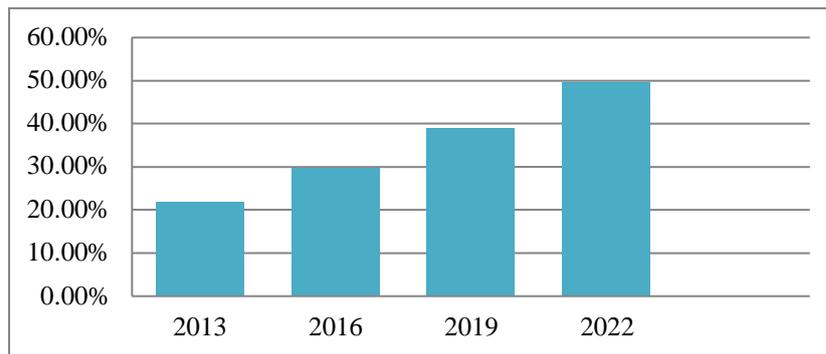
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Indonesia menduduki peringkat yang ke-14 dengan tingkat literasi keuangannya mencakupi angka 60%. Jadi, Upaya pemerintah Indonesia untuk meningkatkan literasi keuangan perlu ditingkatkan lagi. Tidak hanya meluncurkan buku dan memperkenalkan jasa keuangan tetapi juga menyediakan pembelajaran literasi keuangan di perguruan tinggi.



Gambar 1.1
Indeks Literasi Keuangan Masyarakat
Indonesia Tahun 2022 Berdasarkan Provinsi
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan 2022

Sedangkan jika dilihat dari indeks literasi keuangan masyarakat untuk seluruh provinsi yang ada di Indonesia tingkat literasi keuangan yang tertinggi adalah provinsi Riau 67,27% dan tingkat literasi yang terendah yaitu provinsi Bengkulu hanya 30,39%, sedangkan di Sumatra Barat tingkat literasinya adalah 40,78%.

Tingkat literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi perilaku keuangan, salah satunya adalah pemilihan atau kepemilikan terhadap produk-produk keuangan. Individu dengan dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan dengan mudah menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan keuangan yang tepat. (Hidajat,2015:19)



Grafik 1.2
Indeks Literasi Keuangan

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, tahun 2022

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan pada Tahun 2013 yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan(OJK) mengenai kondisi literasi keuangan yang ada di Indonesia. Indeks literasi keuangan masyarakat hanya 21,84 % yang berarti dari setiap 100 penduduk hanya sekitar 22 orang yang termasuk kategori *well literate* istilah ini dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang sudah memiliki pengetahuan tentang keuangan. Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan pada Tahun 2016 menunjukkan bahwa hanya 29,66%, Pada Tahun 2019 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat diangka 38,03%. Dan Survei yang dilakukan pada tahun 2022 telah menunjukkan hasil yang lebih baik yaitu 49,68%.

Dari sisi gender, indeks literasi keuangan perempuan lebih tinggi yakni sebesar 50,33% dibanding laki-laki 49,05%. Pada tahun 2020 dan 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadikan perempuan sebagai sasaran prioritas dalam arah strategis literasi keuangan.

Tabel I.2
Perbandingan indeks literasi keuangan berdasarkan gender
tahun 2019 dan 2022

	Jenis kelamin	2019	2022
Literasi	Laki-laki	39,94%	49,05%
	Perempuan	36,13%	50,33%

Sumber: Suvei Nasional Literasi keuangan berdasarkan gender tahun 2022.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) terbaru, jumlah penduduk Indonesia kini telah mencapai sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan 2023. Jumlah tersebut terdiri dari 139,3 juta jiwa laki-laki dan 136,3 juta jiwa perempuan. Dengan demikian, persaingan untuk mendapatkan lapangan pekerjaan lebih selektif. Masyarakat menyadari bahwa masyarakat harus memiliki potensi akademis yang lebih unggul. Mahasiswa merupakan generasi muda yang nantinya akan menjadi penerus bangsa dan menjadi pelaku roda perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, sebaiknya mulai sejak dini mahasiswa diberikan pemahaman mengenai literasi keuangan seperti melakukan tabungan atau asuransi untuk melakukan kehidupan di masa yang akan datang.

Menurut peneliti terdahulu Indira Monica di UMSU banyak mahasiswa di perguruan tinggi yang tempat tinggalnya jauh dari orang tua dan belum bisa mandiri sehingga masih bergantung kepada orang tua atau wali. Tinggal yang jauh dari orang tua menyebabkan mahasiswa harus belajar untuk mengelola keuangan pribadinya secara mandiri. Umumnya, masalah yang dihadapi oleh mahasiswa adalah ketidakmampuan dalam mengelola keuangan pribadinya seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan menyebabkan mahasiswa cenderung lebih berperilaku konsumtif. Jika hal ini terus dilakukan, maka akan berdampak negatif dan menjadi kebiasaan yang akan terus terbawa seumur hidup. Pengajaran tentang keuangan pribadi yang diberikan di

perguruan tinggi akan sangat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka agar cenderung mencapai tingkat literasi yang lebih tinggi.

Berdasarkan data diatas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka dapat penulis menyimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas muhammadiyah sumatera Barat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk “Mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat mengenai Literasi Keuangan. Penulis juga berharap agar pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dalam perilaku keuangan akan meningkat.

2. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan Mahasiswa dalam melakukan keputusan keuangan. Penulis juga berharap agar mahasiswa lebih sadar akan pentingnya tentang literasi finansial.

3. Manfaat bagi penulis

Manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan di bidang keuangan serta dapat memperbaiki perilaku keuangan pribadi. Dan agar penulis lebih sadar akan pentingnya pengetahuan tentang literasi keuangan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai dasar-dasar keuangan seperti asuransi, investasi, lembaga-lembaga keuangan, dan sebagainya. Literasi keuangan ini mutlak diperlukan oleh generasi z untuk bisa mengatur atau mengelola uang di masa depan. (Santoso,2017:40-41)

Menurut Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya. Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi, dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi memenuhi kepentingan yang lain. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh pengetahuan keuangan dan kemampuan keuangan untuk memperoleh semua barang yang diinginkan. (Laily,2016:110).

Dari beberapa pengertian dari para ahli diatas, penulis menyimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola keuangan, pengetahuan keuangan dan keputusan keuangan.

Hasil survei yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan(OJK) 2013, bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yaitu :

- 1) *Well literate* (21, 84%), istilah ini dapat diartikan sebagai sekelompok orang yang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan seputar lembaga hingga produk dan jasa keuangan, termasuk apa saja manfaat,serta fitur yang bisa didapatkan.
- 2) *Sufficient literate* (75,69%), orang-orang dalam tingkatan ini umumnya telah mempunyai pengetahuan tentang lembaga hingga produk dan jasa keuangan, termasuk manfaat, resiko,serta fitur yang bisa didapatkan, tetapi belum memiliki keterampilan bagaimana cara menggunakan atau membeli produk dan jasa keuangan itu sendiri.
- 3) *Less literate* (2,06%), merupakan kelompok yang baru teredukasi sebatas pengetahuan seputar lembaga,produk,dan jasa keuangan,tanpa mengetahui apa saja manfaat,resiko, atau fitur yang bisa didapatkan dari produk atau jasa keuangan yang ada.
- 4) *Not literate* (0,41%), tidak ada pengetahuan atau informasi umum seputar lembaga,produk atau jasa keuangan,maupun keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Menurut survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (2013) tujuan literasi keuangan adalah meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* dan *not literate* menjadi *well literate*, Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Adapun manfaat literasi keuangan bagi mahasiswa yaitu mampu memilih atau memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

2.1.2 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan (Financial Behavior) adalah seberapa baik individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh. (Hasibuan *et al*, 2018)

Ricciardi dan Simon (2000) menyatakan bahwa perilaku keuangan digunakan untuk menjelaskan dan meningkatkan pemahaman tentang pola pemikiran investor, termasuk proses emosional yang terlibat dan sejauh mana mereka mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Pada dasarnya, upaya keuangan perilaku untuk menjelaskan apa, mengapa, dan bagaimana keuangan dan investasi dari perspektif manusia.

Tujuan perilaku keuangan adalah Untuk mengukur dan mengelola keuangan dengan membuat anggaran keuangan agar lebih terkendali, untuk mengukur keefektivitas untuk pencapaian tujuan keuangan, dan untuk acuan dan pilar dalam mencapai perencanaan keuangan. Adapun manfaat perilaku keuangan yaitu Dapat mengendalikan pos-pos pengeluaran agar lebih, menjadi pembelajaran pengendalian dan umpan balik dengan membuat anggaran pada bulan ini dan bulan berikutnya, dan untuk membantu memperbaiki kesalahan-

kesalahan yang dilakukan agar terhindar dari penggunaan produk keuangan yang kurang sesuai dengan kebutuhan.(Manurung,2018)

2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Literasi dan Perilaku Keuangan

A. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Banyak faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. Dalam hal ini, penulis membatasi faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain berdasarkan Jenis kelamin, usia, tempat tinggal,pendapatan orang tua, dan angkatan.

1) Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki dari sejak lahir. jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya. Huntu (2016:43)

2) Usia

Usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat ia dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Hurlock dalam (Batbual,2021) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. (Nursalam dalam (Batbual,2021)

3) Tempat Tinggal

Menurut Abdul Kadir Muhammad tempat tinggal adalah tempat dimana seseorang itu tinggal atau berkedudukan serta mempunyai hak dan kewajiban menurut hukum. Tempat tinggal adalah tempat dimana seseorang itu harus melakukan suatu perbuatan. (Wardinono,2018:35).

4) Pendapatan Orang Tua

Pendapatan orang tua adalah rata-rata uang yang diterima oleh keluarga dalam kurun waktu satu bulan, yang berasal dari penghasilan pokok dan penghasilan sampingan. (Adji Dkk dalam (Yusnita, 2012)

5) Angkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013) Angkatan adalah sekelompok orang yang lahir sezaman, status tahun masuknya seseorang mahasiswa di perguruan tinggi. Angkatan juga dapat diartikan sebagai kode untuk mahasiswa dari sisi tahun masuknya.

B. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut Kholilah & Iramani (2013:60-80) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah :

1) *Locus off Control*

Kehilangan kendali atau dikenal dengan *locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

2) *Financial Knowledge*

Pengetahuan keuangan (*financial skill*) adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam personal *financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*.

3) *Income*

Pendapatan atau *Income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingatnya dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak bertanggung jawab.

2.1.4 Indikator - indikator Literasi Dan Perilaku Keuangan

A. Indikator - indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe(1998) dalam margaretha dan sari (2015:107) indikator Literasi ada 4 yaitu ;

- a. Pengetahuan keuangan pribadi
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

Menurut hasil survei Chen dan Volpe (1998), terdapat tiga kategori tingkatan *personal literacy financial* :

1. Lebih dari 80 % yang artinya individu memiliki tingkat pengetahuan yang relatif tinggi.
2. 60% hingga 79% yang artinya individu memiliki tingkat pengetahuan menengah.
3. Di bawah 60% yang artinya individu memiliki tingkat pengetahuan yang relatif rendah.

B. Indikator – indikator Perilaku keuangan

The Social Research Centre (2011) dalam Manurung (2018), perilaku yang terkait dengan uang dapat menjadi indikator perilaku keuangan. Berikut perilaku yang menjadi indikator diantaranya yaitu;

- 1) Menjaga catatan keuangan, seperti selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran kita.
- 2) Perencanaan masa depan, termasuk perilaku merencanakan pendapatan saat masa depan, menggunakan konsultan keuangan dan asuransi.
- 3) Memilih produk keuangan, seperti memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
- 4) Pengawasan keuangan, termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

2.1.5 Aspek - aspek Literasi Keuangan.

Literasi keuangan mencakup beberapa aspek. Chen dan Volpe (1998) dalam Margaretha dan Sari (2015) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek, yaitu:

- 1) *General personal finance knowledge*, yaitu pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) *Savings and borrowing*, yaitu tabungan dan pinjaman. Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

- 3) *Insurance*, yaitu asuransi. Yang meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi jiwa, asuransi kendaraan.
- 4) *Investment*, yaitu investasi. Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, resiko investasi.

2.1.6 Pengukuran Literasi dan Perilaku keuangan

A. Pengukuran Literasi Keuangan

Menurut Kharchenko (2011:171) ada dua pendekatan utama untuk mengukur literasi keuangan :

- 1) *Objective measures like test score*(ukuran tujuan seperti nilai ujian)

Pendekatan kedua untuk mengukur literasi keuangan bergantung pada tes obyektif yang menilai pengetahuan responden tentang istilah keuangan, pemahaman tentang berbagai konsep keuangan dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan numerik khususnya situasi yang terkait dengan keuangan.

B. Pengukuran Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan (*Financial behavior*) dapat dilihat dari empat hal Dew dan Xiao (2011) dalam Herdjiono dan Damanik (2016) yaitu:

- 1) *Konsumsi (Consumption)*

Konsumsi adalah pengeluaran oleh setiap individu atas berbagai barang dan jasa (Mankiw,2003). Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwinta ,2010).

2) Arus kas (*Cash-flow management*)

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukkan uang tunai dan pengeluaran. *Cash- flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran, membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hogarth,2003).

3) Tabungan (*Investasi*)

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry,2009).

4) Manajemen utang (*Credit management*)

Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya. (Sina,2014:43)

2.2 Penelitian Terlebih Dahulu

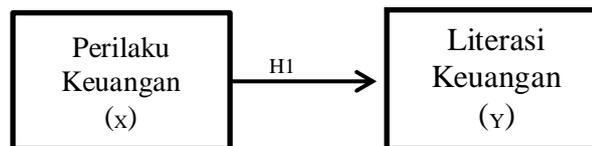
Berikut merupakan penelitian terlebih dahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian ini :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Indira monica (2019)	Pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Adanya pengaruh signifikan antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis .
2	Nur Habibah (2022)	Pengaruh literasi Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin	Menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.
3	Dedi Irawan (2021)	Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedon terhadap perilaku keuangan mahasiswa ekonomi angkatan 2018 fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan	Menunjukkan bahwa gaya hidup dan hasil belajar manajemen keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
4	Jamilah Nur Azizah (2023)	Pengaruh literasi keuangan dan e-money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa S1 manajemen universitas pendidikan Ganesha	Menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, e-money berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Literasi keuangan mahasiswa, maka dikembangkan kerangka konseptual yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka konseptual

Keterangan :

Literasi keuangan : y

Perilaku Keuangan : x

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ : Diduga perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas muhammadiyah sumatera barat.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang terletak di Jalan Pasir Jambak No 4 Pasia nan tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dan waktu penelitian dari bulan November 2023 sampai Februari 2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. (Sugiono,2016:80)

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 126 mahasiswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono,2016:81)

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan berdasarkan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
 N : Jumlah populasi
 e^2 : Standar eror (5%)

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka dapat dihitung banyaknya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{126}{1 + 126(0,05)^2}$$

$$= 95,81$$

Berdasarkan perhitungan hasil yang diperoleh 95,81 jika dibulatkan menjadi 96, oleh karna itu jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Devinisi Operasional

Table 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Devinisi operasional Variabel	Indikator
Literasi Keuangan (Y)	<i>financial literacy</i> atau dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai literasi keuangan adalah pengetahuan mengenai dasar- dasar keuangan seperti asuransi, investasi, lembaga- lembaga keuangan, dan sebagainya. Menurut Santoso (2017, 40-41)	a. Pengetahuan keuangan pribadi b. Tabungan dan pinjaman c. Asuransi d. Investasi
Perilaku Keuangan (X)	Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dan keuangan sehari-hari. Menurut Kholilah dan Iramani (2013)	a. Menjaga catatan keuangan. b. Perencanaan masa depan. c. Memilih produk keuangan. d. Pengawasan Keuangan

3.3.2 Pengukuran Variabel

Keseluruhan variabel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih dan hubungan yang bersifat sebab-akibat, yaitu antara X dan Y. (Timotius, 2017: 16).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) untuk melihat kaitan tingkat literasi keuangan dengan perilaku keuangan, dengan faktor usia, jenis kelamin, tempat tinggal, pendapatan orang tua, dan angkatan.

Teknik pengumpulan informasi penelitian ini menggunakan skala guttman. skala guttman adalah pengukuran yang akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak” ; “benar-salah”. (Sugiyono, 96: 2012)

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Kuisisioner

Pernyataan	Skala
Pertanyaan 1	Ya = 1 Tidak = 0

Sumber : Sugiyono (2012:96)

Alasan menggunakan skala guttman adalah karena apabila ingin mendapatkan jawaban yang jelas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. (Sugiono, 2012:96).

Penelitian metode kuantitatif merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. (Juliandi, dkk, 2015:17)

3.4 Teknik pengumpulan Data dan Jenis Data.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah dengan menggunakan kuesioner. (Sare dan Citra,2006:177)

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic SPSS. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono,2017:142)

Pada metode ini,pertanyaan-pertanyaan masalah ditulis dalam format kuesioner, lalu disebarakan kepada responden untuk dijawab, kemudian dikembalikan kepada penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pilihan ganda.Untuk setiap jawaban diberi skor pada kategori jawaban yang “Ya” adalah 1, sedangkan pemberian skor jawaban “Tidak” adalah 0.

Instrumen yang telah dirancang perlu diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang akan dianalisis memiliki derajat ketetapan dan keyakinan yang tinggi. (Juliandi,dkk,2015:75).

3.4.2 Jenis data

Data yang digunakan dalam metode ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari Audiens atau respondens (tidak melalui perantara). (Indriantoro dan Supomo,2002).

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Validitas

Validitas memiliki nama tepat dan benar. Menguji Validitas berarti menguji sejauh mana ketetapan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen Valid atau benar maka hasil pengukuran pun akan valid atau benar. Pada uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang diperoleh setelah penelitian adalah data yang valid dengan menggunakan alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. (Juliandi,et al.2015:76).

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum(x)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum(y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- n : Banyaknya Pasangan Pengamatan
- r : Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y
- x : Jumlah Pengamatan Variabel X
- y : Jumlah Pengamatan Variabel Y
- x² : Jumlah Kuadrat X
- y² : Jumlah Kuadrat Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas memiliki nama lain seperti keterpercayaan, kehandalan, kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. (Juliandi,et al, 2015:80).

Pengujian Reliabilitas dilakukan teknik *crobbach alpha* dengan rumus :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum s^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

- R : Reliabilitas instrumen
 K : Banyak butir pertanyaan
 $\sum s^2$: Jumlah varians butir
 s^2 : Varian total

Kriteria pengujianya:

- a) Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b) Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang tidak baik.

3.5.3 Uji Normalitas Data.

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas antara lain yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. (menurut Ghazali, 2017:127)

Menurut Ghazali (2017:127) dasar pengambilan keputusan uji normalitas data dengan cara analisis grafik adalah sebagai berikut :

1. Data dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.
2. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal.

3.5.4 Uji Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. (Juliandi,dkk,2015:121)

Menurut juliandi,dkk 2015:121 Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada 2 hal, yaitu :

1. Membandingkan nilai signifikasikansi dengan nilai probabilitas
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}
 - a) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - b) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, perhitungannya dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : variabel respon atau variabel terikat
 A : konstanta
 B : koefisien regresi
 x : variabel prediktor

3.5.5 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Juliandi,dkk (2015:122) pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian. Syarat untuk melakukan hipotesis adalah dengan cara melakukan uji t. rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- T : nilai t-hitung
 R : nilai koefisien korelasi
 N : jumlah data pengamatan

1. Dasar pengambilan Uji T

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2. Kriteria penarikan kesimpulan :

- a) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung < probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig < α 0,05).
- b) Tolak H_0 jika nilai probabilitas yang dihitung > probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05 (Sig > α 0,05).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

4.1.1 Sejarah

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UPPS) berawal dari Akademi Niaga Muhammadiyah di Bukittinggi pada tahun 1964. Sesuai dengan SK MIPTI No. D-02/Sp.Tdf/MIPTI/65 tanggal 25 Desember 1965 Akademi Niaga berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah di Bukittinggi. Pada tahun 1975 FE UM Sumatera Barat dipindahkan dari Bukittinggi ke Padang, kemudian pada tahun 1976 berubah menjadi Akademi Manajemen dan Akuntansi (AMA). Selanjutnya dengan SK Menteri P dan K nomor 0125/0/1985 pada tanggal 13 Maret 1985 AMA berubah menjadi Fakultas Ekonomi yang diintegrasikan ke dalam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Berdasarkan SK Menteri P dan K Nomor 0126/0/1985 tanggal 13 Maret 1985 FE mendapat status terdaftar dengan program srata 1 (S1).

Prodi S1 Manajemen memiliki 8 Dosen Tetap yang terdiri atas dosen berstatus NIDN sebanyak 87,5 % (7 dosen) dan NIDK sebanyak 12,5% (1 dosen). Dengan latar belakang pendidikan Doktor sebanyak 25% (2 dosen) dan Master berjumlah 75% (6 dosen). Jabatan akademik DTSPS terdiri dari Lektor Kepala sebanyak 12,5%, Jabatan Lektor sebanyak 75% dan staf pengajar berjumlah 12,5%. Sebanyak 75% .

Capaian pembelajaran lulusan yang dilakukan oleh UPPS dibuktikan berdasarkan hasil *tracer study*, lulusan mendapatkan pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 80% dan tingkat kepuasan yang sangat baik sebesar 53%. sedangkan Prestasi akademik dan non akademik yang diraih mahasiswa yaitu meraih peringkat 1, 2 dan 3 pada kompetisi tingkat wilayah dan nasional. Lamanya masa studi rata-rata adalah 4 tahun . Lulusan bekerja di perusahaan nasional dan wirausaha berizin sebanyak 41% dan 6,82% bekerja ditingkat Internasional serta 52,18% di tingkat lokal. Dan secara keseluruhan ke 7 item pertanyaan Tabel 17 dinilai sangat baik oleh user.

Untuk kriteria dibidang sumber daya manusia, strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan dan mendukung secara penuh peningkatan Jabatan Fungsional Akademik dosen, studi lanjut, meningkatkan fasilitas dosen untuk bergabung dalam asosiasi dan forum profesi, meningkatkan fasilitas dosen dan tendik untuk pengembangan keahlian dan kompetensi serta meningkatkan kesejahteraan dosen dan tendik. Strategi yang dilakukan untuk kriteria penelitian dan PKM yaitu meningkatkan fasilitas pendanaan dan reward penelitian dan PKM serta pendanaan konferensi internasional, nasional, dan regional, mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program hibah eksternal, menerbitkan jurnal nasional terakreditasi dan mempersiapkan jurnal internasional, memperluas kepesertaan dalam konferensi internasional dan nasional, mendorong dosen untuk menerbitkan artikel di jurnal scopus. Strategi yang dilakukan untuk kriteria mahasiswa dan alumni yaitu menambah program sertifikasi untuk calon lulusan, meningkatkan fasilitas kepesertaan mahasiswa dalam penelitian, PKM serta ajang

prestasi mahasiswa regional, nasional dan internasional, meningkatkan kegiatan yang melibatkan alumni untuk memperkuat jejaring alumni.

4.1.2 Visi Misi

A. Visi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera barat

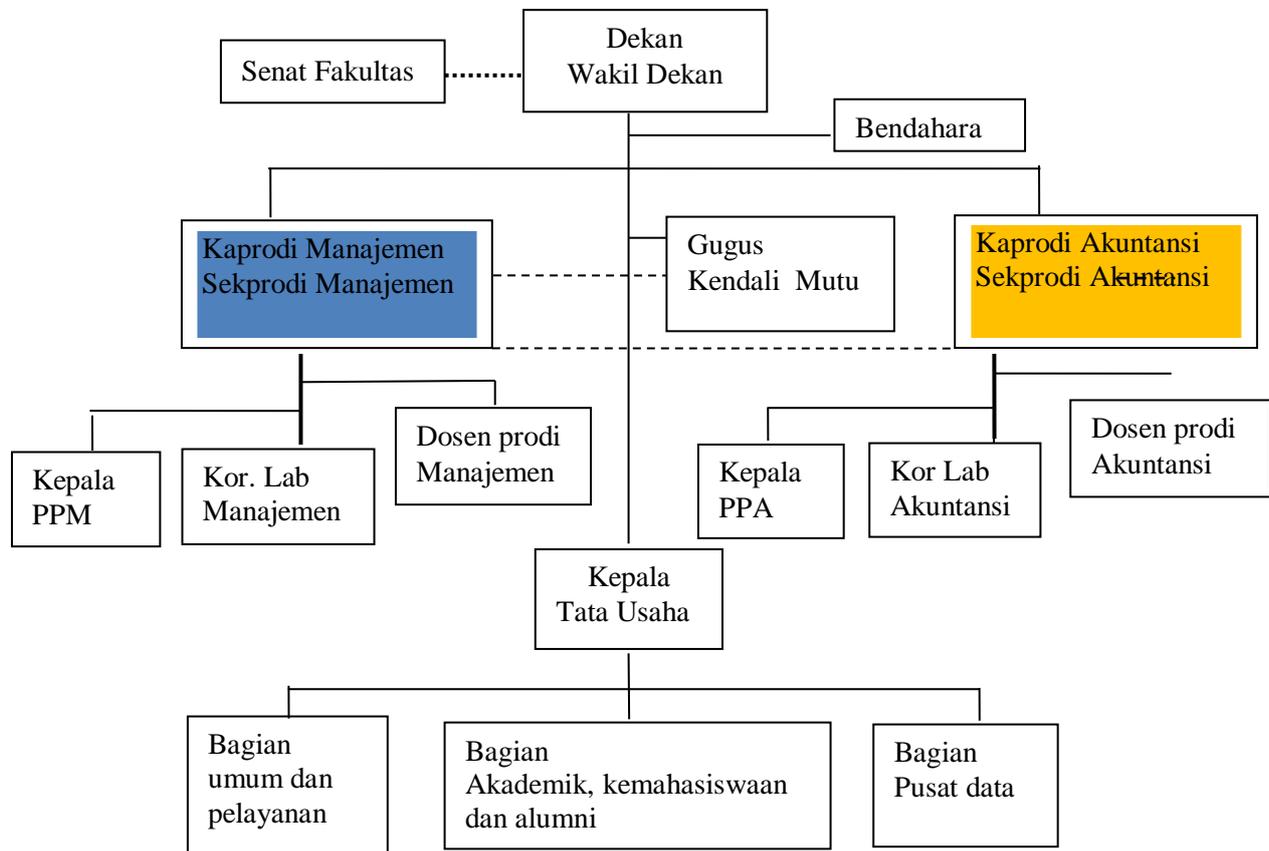
“Menjadi Program Studi Manajemen yang unggul di bidang Manajemen yang berlandaskan nilai-nilai ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah serta kearifan lokal”

B. Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta pengelolaan Prodi Manajemen yang amanah.
- 2) Mewujudkan sarjana Program Studi Manajemen yang berkualitas dan kompeten dibidang manajemen serta menguasai teknologi informasi yang berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.
- 3) Menyelenggarakan penelitian untuk kepentingan kemajuan ilmu manajemen.
- 4) Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat di bidang manajemen sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan kearifan lokal.
- 5) Melakukan kerjasama dengan Prodi Manajemen perguruan tinggi lain, dan institusi lainnya dalam meningkatkan mutu pendidikan serta lulusan sesuai kebutuhan lapangan kerja.

4.1.3 Struktur Organisasi

Gambarkan struktur organisasi Fakultas Ekonomi



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas ekonomi

4.2 Hasil Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Angkatan 2020 dan 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dari jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 126 orang, sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin dengan standar error 5%, sehingga didapatkan sampel sebanyak 96 orang. Berikut ini akan dibahas terlebih dahulu mengenai deksripsi responden berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, tempat tinggal dan pendapatan orangtua.

4.2.1 Karakteristik Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	40	41,7 %
2	Perempuan	56	58,3 %
Jumlah		96	100 %

Sumber: kuisisioner penelitian 2024

Berdasarkan kuisisioner penelitian yang terdapat dalam tabel diatas diperoleh informasi bahwa jumlah responden mahasiswa laki-laki berjumlah 40 orang dengan persentase 41,7%, dan jumlah responden mahasiswa perempuan 56 orang dengan persentase 58,3% dari total sampel sebanyak 96 orang mahasiswa.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	19	4	4,2 %
2	20	12	12,5 %
3	21	39	40,6 %
4	22	29	30,2 %
5	23	12	12,5 %
Jumlah		96	100 %

Sumber: Kuisisioner penelitian 2024

Berdasarkan kuisisioner penelitian yang terdapat dalam tabel diatas diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang berusia 19 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase 4,2%, responden yang berusia 20 Tahun sebanyak 12 orang dengan persentase 12,5%, responden yang berusia 21 Tahun sebanyak 39

orang dengan persentase 40,6, responden yang berusia 22 Tahun sebanyak 29 orang dengan persentase 30,2% dan responden yang berusia 23 Tahun 12 orang dengan persentase 12,5% dari sampel sebanyak 96 orang mahasiswa.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.3
Karakteristik responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase (%)
1	2020	59	61,5 %
2	2021	37	38,5 %
Jumlah		96	100%

Sumber: Kuisisioner penelitian 2024

Berdasarkan kuisisioner penelitian yang terdapat dalam tabel diatas diperoleh informasi bahwa jumlah responden angkatan 2020 adalah sebanyak 59 orang dengan persentase 61,5 %, dan jumlah responden angkatan 2021 sebanyak 37 orang dengan persentase 38,5 % dari sampel sebanyak 96 orang mahasiswa.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

Tabel 4.4
Karakteristik responden Berdasarkan Tempat Tinggal

No	Tempat Tinggal	Jumlah	Persentase (%)
1	Tinggal sendiri/kos	73	76,0 %
2	Tinggal bersama orang tua	23	24,0 %
Jumlah		96	100%

Sumber : Kuisisioner penelitian 2024

Berdasarkan kuisisioner penelitian yang terdapat dalam tabel diatas diperoleh informasi bahwa jumlah responden yang tinggal sendiri/kost adalah sebanyak 73 orang dengan persentase 76,0 % dan jumlah responden yang tinggal bersama orangtua adalah sebanyak 23 orang dengan persentase 24,0 % dari sampel sebanyak 96 orang mahasiswa.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Tabel 4.5
Karakteristik responden Berdasarkan Pendapatan Orang tua

No	Pendapatan orang tua	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang dari Rp.5.000.000,-	69	71,9 %
2	Rp.5.000.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,-	21	21,9 %
3	Lebih dari Rp.10.000.000,-	6	6,3 %
Jumlah		96	100%

Sumber : Kuisisioner penelitian 2024

Berdasarkan kuisisioner penelitian yang terdapat dalam tabel diatas diperoleh informasi bahwa responden yang pendapatan orangtua kurang dari Rp.5.000.000,- adalah sebanyak 69 orang dengan persentase 71,9 %, responden yang pendapatan orangtua Rp.5.000.000,- sampai dengan Rp.10.000.000,- adalah sebanyak 21 orang dengan persentase 21,9 % dan responden yang pendapatan orangtua lebih dari Rp.10.000.000,- adalah sebanyak 6 orang dengan persentase 6,3 % dari sampel 96 orang mahasiswa.

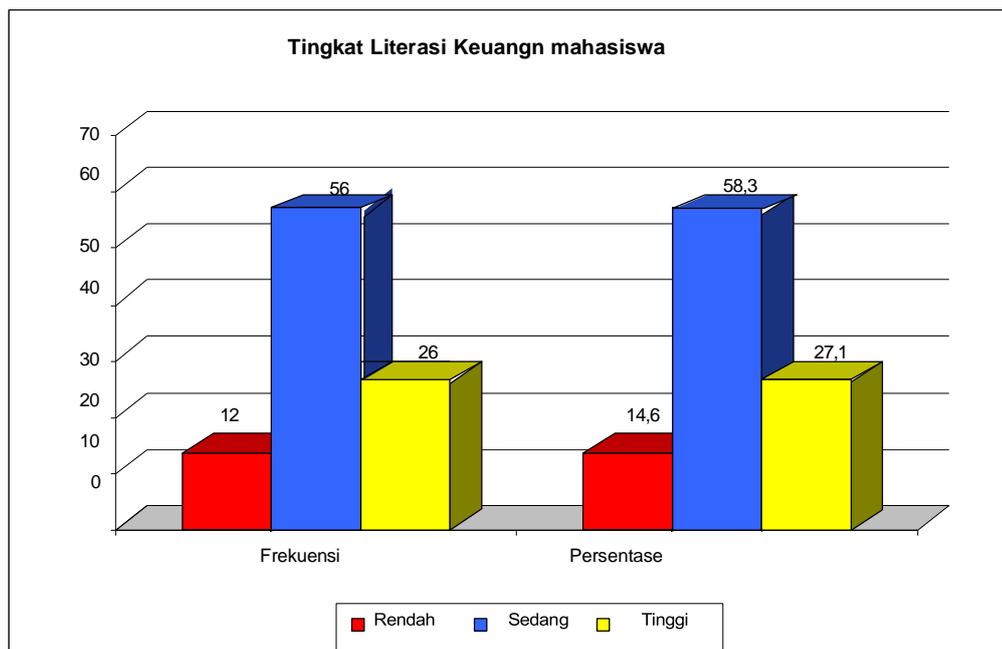
4.2.2 Hasil survey tingkat literasi keuangan secara keseluruhan

Tabel 4.6
Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Secara Keseluruhan
Kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	26	27.1	27.1	27.1
	sedang	56	58.3	58.3	85.4
	rendah	14	14.6	14.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

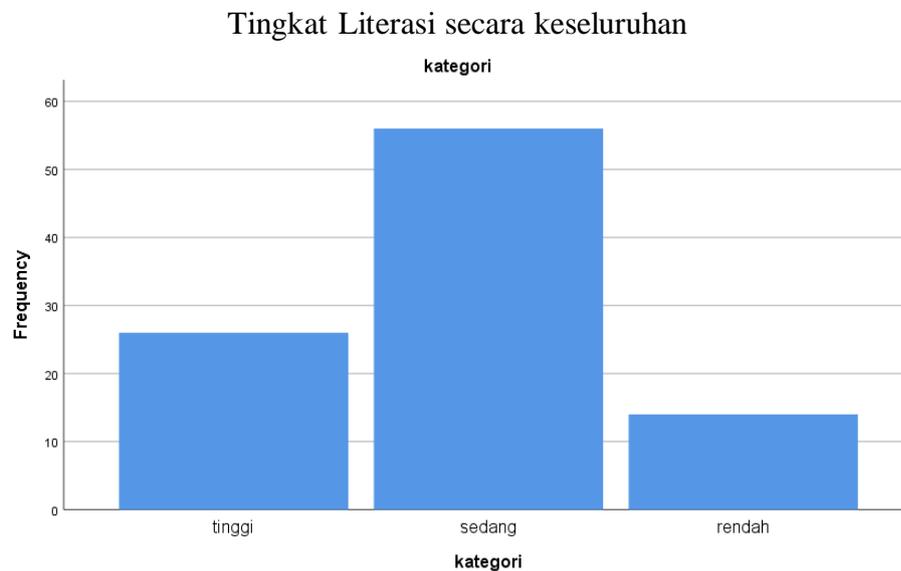
Hasil penyebaran kuesioner kepada 96 orang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat dilihat pada tabel 4.6 diatas. Bahwa tingkat literasi mahasiswa yang tinggi hanya 26 orang, yang sedang 56 orang, dan yang rendah adalah 14 orang. Berikut ini grafik yang menunjukkan distribusi skor dari 96 responden :



Gambar 4.2
Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Secara Keseluruhan
Sumber : kuesioner penelitian 2024

Rata-rata jawaban yang benar dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kategori rendah (<60%), kategori sedang (60%-80%) dan kategori tinggi (80%) untuk memudahkan pengamatan. Berdasarkan hasil pengolahan data primer yang terdapat dalam gambar 4.2 dapat dilihat bahwa 58,3% Mahasiswa berada dalam kategori sedang, 27,1% Mahasiswa berada dalam kategori tinggi, dan 14,6 % Mahasiswa berada dalam kategori Rendah.

Berikut ini grafik yang memberikan gambaran lebih jelas mengenai tingkat literasi keuangan dari seluruh responden :



Grafik 4.3
Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Secara Keseluruhan
Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

4.2.3 Literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin, usia, angkatan, tempat tinggal dan pendapatan orangtua.

A. Literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.7
Hasil survei literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin

Descriptives								
Literasi keuangan (Y)								
Jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Laki-laki	40	8,53	1,132	179	8,16	8,89	7	11
Perempuan	56	8,93	1,142	153	8,62	923	7	11
	96							

Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata literasi keuangan berdasarkan jenis kelamin. Rata-rata tingkat literasi keuangan mahasiswa laki-laki adalah sebesar 8,53 %. Sedangkan literasi keuangan mahasiswa perempuan sebesar 8,93 %. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat literasi keuangan mahasiswa perempuan lebih meningkat daripada tingkat literasi keuangan mahasiswa laki-laki.

B. Literasi keuangan berdasarkan Usia

Tabel 4.8
Hasil survei literasi keuangan berdasarkan Usia

Descriptives								
Literasi keuangan (Y)								
Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
19	4	8,50	1,000	500	6,91	10,09	8	10
20	12	8,75	1,138	1,014	8,03	9,47	7	11
21	39	8,74	1,292	207	8,23	9,16	7	11
22	29	8,72	1,066	198	8,32	9,13	7	10
23	12	9,00	1,044	302	8,34	9,00	7	11
Total	96							

Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat rata-rata tingkat literasi keuangan berdasarkan usia. Untuk responden 19 Tahun literasi keuangannya adalah 8,50%, untuk responden usia 20 Tahun literasi keuangan adalah 8,75 %, untuk responden usia 21 Tahun literasi keuangan adalah 8,74 %, untuk responden 22 Tahun literasi keuangan adalah 8,72 %, dan untuk responden usia 23 Tahun literasi keuanan adalah 9,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi umur 23 lebih tinggi dibandingkan lainnya.

C. Literasi keuangan berdasarkan Angkatan

Tabel 4.9
Hasil survei literasi keuangan berdasarkan Angkatan

Descriptives								
Literasi keuangan (Y)								
Angkatan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
2020	59	8,86	1,166	152	8,56	9,17	7	11
2021	37	8,59	1,117	184	8,22	8,97	7	11
Total	96							

Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4,9 diatas dapat dilihat rata-rata Literasi keuangan berdasarkan angkatan. Untuk responden angkatan 2020 memiliki literasi keuangan sebesar 8,86 %, dan untuk responden angkatan 2021 memiliki literasi keuangan sebesar 8,59%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan angkatan 2020 lebih tinggi daripada tingkat literasi keuangan angkatan 2021.

D. Literasi keuangan berdasarkan Tempat tinggal

Tabel 4.10
Hasil survei literasi keuangan berdasarkan tempat tinggal

Descriptives								
Literasi keuangan (Y)								
Tempat tinggal	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Tinggal sendiri/kos	73	8,88	1,079	126	8,63	9,13	7	11
Tinggal bersama orang tua	23	8,39	1,305	275	7,83	8,96	7	11
Total	96							

Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat rata-rata literasi keuangan berdasarkan tempat tinggal. Untuk responden yang tinggal sendiri/kost memiliki literasi keuangan yaitu 8,88%, sedangkan untuk responden yang tinggal bersama orangtua memiliki literasi keuangan yaitu 8,39%. Artinya tingkat literasi keuangan mahasiswa yang tinggal sendiri/kost lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orangtua.

E. Literasi keuangan berdasarkan Pendapatan Orangtua

Tabel 4.11
Hasil survei literasi keuangan berdasarkan pendapatan orangtua

Descriptives								
Literasi keuangan (Y)								
Pendapatan orangtua	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
> 5 Juta	69	8,77	1,214	146	8,48	9,06	7	11
5 Juta - 10 Juta	21	8,86	964	210	8,42	9,30	7	11
< 10 Juta	6	8,33	1,033	422	7,25	9,42	7	10
Total	96							

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat tingkat literasi mahasiswa berdasarkan pendapatan orang tua. Untuk responden yang memiliki pendapatan orangtua sebesar > dari 5 juta memiliki literasi keuangan yaitu 8,77%, yang memiliki pendapatan orangtua sebesar 5 juta sampai dengan 10 juta memiliki literasi keuangan yaitu 8,86%, dan yang memiliki pendapatan orangtua sebesar < dari 10 juta memiliki literasi keuangan sebesar 8,33%. Artinya tingkat literasi mahasiswa yang pendapatan orangtua lebih dari 10 juta lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan orangtua yang lainnya.

F. Hasil Survey Untuk setiap Butir Pertanyaan Perilaku Keuangan

Tabel 4.12
Persentase Responden Untuk stiap pertanyaan Perilaku Keuangan

No	Pertanyaan Perilaku Keuangan	Persentase
A. Menjaga catatan keuangan		
	1) Apakah anda memiliki kebiasaan menyimpan catatan keuangan secara teratur?	38,33 %
	2) Apakah kesadaran akan manfaat menyimpan catatan keuangan dapat meningkatkan perilaku keuangan individu?	65,00 %
	3) Apakah pengetahuan tentang manfaat perencanaan keuangan berhubungan dengan kecenderungan menyimpan catatan keuangan?	64,41 %
	Mean untuk area Menjaga catatan Keuangan :	54,66 %
B. Perencanaan masa depan		
	1) Apakah anda punya kebiasaan untuk keuangan untuk masa depan?	65,00 %
	2) Apakah kemampuan perencanaan keuangan berpengaruh pada kestabilan keuangan anda?	70,83 %
	3) Apakah dukungan social memiliki dampak positif pada kecenderungan individu untuk merencanakan keuangan masa depan?	72,50 %
	Mean untuk area Perencanaan masa depan :	71,10 %
C. Memilih produk keuangan		
	1) Apakah anda memilih produk keuangan berdasarkan tingkat keuntungan yang ditawarkan?	47,50 %
	2) Apakah pengetahuan tentang produk keuangan berpengaruh pada keputusan memilih produk keuangan?	65,00 %
	3) Apakah pengaruh teman atau keluarga memainkan peran dalam memotivasi anda memilih produk keuangan tertentu?	65,00 %
	Mean untuk area Memilih produk keuangan :	62,73 %

D. Pengawasan Keuangan	
1) Apakah anda selalu mengawasi dan memantau transaksi keuangan anda secara berkala?	61,66 %
2) Apakah kemampuan mengawasi keuangan berpengaruh pada kestabilan keuangan anda?	68,33 %
3) Apakah dukungan social memiliki dampak positif pada kebiasaan individu dalam pengawasan dan pengelolaan keuangan	65,83 %
Mean untuk area Pengawasan Keuangan :	67,37 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dilihat persentase yang menjawab setiap butir pertanyaan untuk setiap area Perilaku Keuangan. Pada area perilaku menjaga catatan keuangan rata-rata jawabannya adalah 54,66 %. Pada area Perencanaan masa depan rata-rata jawaban responden adalah 71,10 %. Pada area memilih produk keuangan rata-rata jawaban responden adalah 62,73 %. Dan pada area Pengawasan keuangan rata-rata jawaban responden adalah 67,37 %.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku keuangan yang paling rendah adalah pada menjaga catatan keuangan yaitu 54,66 %. Dan yang paling tinggi terdapat pada area perencanaan masa depan yaitu sebesar 71,10 %.

4.2.4 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi kesesuaian dan kecepatan alat ukur(Instrumen) dalam menilai suatu objek penelitian. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel. Pengujian validitas pada taraf signifikan yang digunakan (α) 5 % (0,05) Yaitu:

- a. Apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka kuisiner dinyatakan valid.
- b. Apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka kuisiner dinyatakan tidak valid.

Kuisisioner penelitian ini terdiri dari 24 pertanyaan yang disebarakan kepada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Hasil perhitungan untuk setiap butir pertanyaan dengan total skor keseluruhan variabel dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Literasi Keuangan (Y)	P1	0,237	0,168	Valid
	P2	0,240	0,168	Valid
	P3	0,324	0,168	Valid
	P4	0,239	0,168	Valid
	P5	0,509	0,168	Valid
	P6	0,383	0,168	Valid
	P7	0,365	0,168	Valid
	P8	0,312	0,168	Valid
	P9	0,329	0,168	Valid
	P10	0,299	0,168	Valid
	P11	0,358	0,168	Valid
	P12	0,235	0,168	Valid
Perilaku Keuangan (X)	P1	0,551	0,168	Valid
	P2	0,430	0,168	Valid
	P3	0,513	0,168	Valid
	P4	0,493	0,168	Valid
	P5	0,324	0,168	Valid
	P6	0,524	0,168	Valid
	P7	0,569	0,168	Valid
	P8	0,501	0,168	Valid
	P9	0,480	0,168	Valid
	P10	0,398	0,168	Valid
	P11	0,204	0,168	Valid
	P12	0,404	0,168	Valid

Sumber : Hasil Pengolaha Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 4.11, diketahui bahwa R_{hitung} dari setiap pertanyaan lebih besar dari R_{tabel} (0,168) maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan valid , hal ini juga mengacu terhadap ketentuan uji

validitas dimana jika R_{hitung} lebih kecil dari pada R_{tabel} maka data dinyatakan valid dan juga sebaliknya.

4.2.5 Uji Reliabilitas.

Instrumen yang telah valid akan diuji reliabilitasnya dengan teknik *cronburch alpha* yakni membandingkan nilai-nilai instrumen. Berikut ini akan disajikan nilai reliabilitas untuk kedua variabel dalam penelitian ini (Literasi keuangan, Perilaku keuangan) yaitu:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y dan X

Variabel	Nilai Reliabilitas	Status
Literasi keuangan (Y)	0,723	Reliabel
Perilaku keuangan (X)	0,862	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 2024

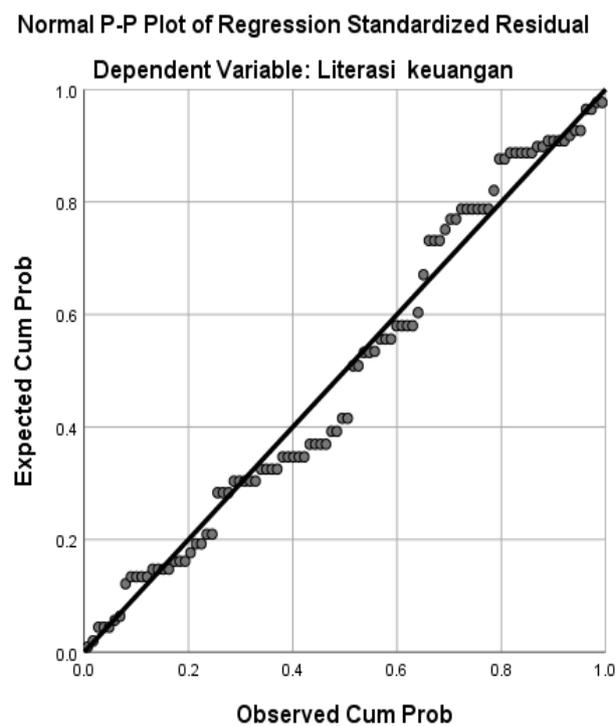
Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka variabel Literasi keuangan (Y) dan perilaku Keuangan (X) dinyatakan reliabel. Hal ini dapat di lihat dari nilai variabel terikat literasi keuangan (Y) sebesar $0,723 > 0,600$ dan variabel Perilaku keuangan (X) sebesar $0,862 > 0,600$ Berdasarkan hasil tersebut jika nilai reliabilitas semakin mendekati 1, maka instrumen penelitian semakin baik. Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena sudah mendekati 1 ($> 0,600$).

4.2.6 Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model korelasi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Metode yang dapat digunakan untuk uji normalitas yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik.

Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas data:



Gambar 4. 4
Hasil Uji Normalitas Data
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 2024

Dari grafik P.P plot diatas terlihat bahwa sebaran dan memusat pada nilai rata-rata dan median atau nilai PP terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran data dan terdistribusi

normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

4.2.7 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. (Juliandi,dkk,2015:121

Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear sederhana :

Tabel 4.14
Hasil persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.023	.283		3.622	.000
	perilaku keuangan	.891	.031	.947	28.489	.000

a. Dependent Variable: Literasi keuangan

Sumber: hasil pengolahan SPSS 2024

Pada output ini diketahui nilai constant (a) sebesar 1,023, sedangkan nilai perilaku keuangan(X) sebesar 0,891, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,023 + 0,891X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

Konstanta sebesar 1,023 mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% nilai perilaku keuangan, maka nilai partisipasi bertambah sebesar 0,891. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berikut pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana adalah :

1. Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y).
2. Berdasarkan nilai T : diketahui T_{hitung} sebesar $28,489 > T_{tabel}$ 1,661 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Literasi keuangan (Y).

4.2.8 Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Juliandi,dkk (2015, hal.122) pengujian hipotesis adalah analisis data yang paling penting karena berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian. Syarat untuk melakukan hipotesis adalah dengan cara melakukan uji t. Tabel berikut ini dapat dilihat hasil uji t :

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.264	.644		1.963	.053
	Perilaku keuangan	.881	.073	.780	12.088	.000

a. Dependent Variable: literasi keuangan

Sumber: hasil pengolahan SPSS 2024

Pada tabel diatas, T_{hitung} pada perilaku keuangan adalah 12.088. Untuk kriteria uji hipotesis dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah 0,05. Dengan nilai t untuk $n = 96 - 2 = 94$ adalah 1,986, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,088 > 1,986$).

Berdasarkan kriteria dan hasil output diatas menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh antara perilaku keuangan (X) terhadap literasi keuangan (Y) adalah nilai Thitung 12,088 > nilai Ttabel 1,986. maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Perilaku Keuangan (X) terhadap Literasi Keuangan (Y) secara signifikan.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

Dari pemaparan dan pembahasan pada masalah yang telah diuji pada program SPSS 2024, maka rumusan pertanyaan dan hipotesis dalam penelitian ini telah terjawab dan diketahui hasilnya :

4.3.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan.

Menurut pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, hasilnya bahwa perilaku keuangan (X) berpengaruh terhadap literasi keuangan (Y) dimana nilai $T_{hitung} (12,088) > T_{tabel} (1,986)$. Penelitian ini mampu membuktikan bahwa Perilaku Keuangan mempengaruhi Literasi Keuangan dimasa yang akan datang. Nilai Thitung 12,088 dengan tingkat signifikansi 0,00. Nilai Thitung yang tinggi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan (Y). Dan berdasarkan hasil uji T dimana nilai signifikannya sebesar $0,00 < \alpha 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indira monica (2019) pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dimana adanya pengaruh signifikan antara perilaku keuangan terhadap literasi keuangan mahasiswa. sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh

terhadap literasi keuangan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis (Uji T) bahwa terdapat pengaruh antara perilaku keuangan (X) terhadap literasi keuangan (Y) adalah hasil uji T nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai Thitung $12,088 >$ nilai Ttabel $2,006$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Perilaku Keuangan (X) terhadap Literasi Keuangan (Y) secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif yang telah dilakukan terhadap Mahasiswa, bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan maka sebaiknya pihak Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu memberikan informasi tambahan bagi mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan dengan cara mengadakan seminar atau melakukan program tentang cara mengelola keuangan yang baik sehingga dapat tercipta mahasiswa yang memiliki tingkat literasi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen., H., & Volpe, R. P. (1998). **An Analysis of Personal Financial Literacy among collage Students**. *Financial services review*, 7 (2), 107-128.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). **Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior**. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9 (3), 228-229.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). **Metodologi Penelitian Bisnis**. Medan:UMSU PRESS.
- Kharchenko, ., O. (2011). **Financial Literacy In Ukraine: Determinants and Implication For Saving Behavior**. *Kyiv School of Economic* , 7 (2), 171- 187.
- Kholilah, N. A., & Iramani, R. (2013). **Studi Financial management behavior pada masyarakat surabaya**. *Journal of Business and Banking*, 3 (1), 69-80.
- Kurniadi, Alwas (2015). Jakartaprivatebanker.blogspot.com
- Laily, N. (2016). **Pengaruh Literasi Keaungan terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan**. *Journal of Accounting and BusinessEducation*, 1 (4), 110-123.
- Manurung, P. (2018). **Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Karyawan RSU IMELDA Pekerja Indonesia**. *Journal of Manajemen* , 11 (2), 66 - 78.
- Manurung, P. (2018). **Analisis Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Karyawan RSU IMELDA Pekerja Indonesia**. *Journal of Manajemen* , 11 (2), 66 - 78.
- Maulani, S. (2016). **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Studi pada mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang aktif semester genap tahun 2015/2016)**. Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang , 5 (6), 101-115.
- OJK. (2017). **Strategi Nasional Literasi Keuangan (Revisit 2017)**. Jakarta.
- Orton, L. (2007). **Financial literacy: Lessons from internatinoal experience**.Canada: Canadian Policy Reasearch Networks.
- Sare, Y., & Citra, P. (2006). *Antropologi SMA/MA XII*. Jakarta: Grasindo.
- Santoso, E. (2017). **Millenial Finance**. Jakarta: PT.Grasindo.
- Sina, P. G. (2014). **Melek Keuangan**. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.

Wardinono, K., Budiwati, S., Nuswardhani, & Rochman, S. (2018). **AJAR HUKUM PERDATA**. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press.